

XXXVIII. Tentang hulu anak panah; jenis-jenis yang berbeda, beragam penggunaannya, bagaimana cara memasangkannya pada batang; dan cara memotongnock

Jenis hulu anak panah sangat beragam tetapi digolongkan ke dalam lima bentuk dasar: hulu anak panah, di bagian persimpangan, berbentuk segitiga, segi empat, bulat, dan yang, dalam bentuk umum, dipanjangkan atau seperti penutup.

Bentuk segitiga terdiri dari dua jenis: panjang dan pendek. Jenis yang sangat pendek cocok untuk penetrasi perisai dan pakaian pelindung logam lainnya kecuali helm besi, dan yang sejenis, dimana anak panah mungkin akan slip. Hulu anak panah berbentuk segitiga yang panjang cocok untuk penembakan terhadap helm metal dan barang-barang lain dimana anak panah mungkin akan tergelincir. Anak panah seperti itu juga bagus untuk penetrasi berbagai jenis kayu. Batang yang tepat untuk kepala anak panah triangular ini adalah yang berbentuk silinder dimana ujung batang harus sedikit lebih tipis daripada bentuk segitiga hulu anak panah ini. Ada jenis ketiga dari hulu anak panah yang berbentuk segitiga yang memiliki ujung segitiga dan tepi datar dan cocok untuk setiap tujuan.

Hulu anak panah berbentuk segi empat juga terdiri dari dua macam panjang dan pendek. Jenis yang panjang dibuat dengan empat mata yang diperlebar dan cocok untuk menembak musuh yang tubuhnya tidak dilindungi dengan kelengkapan pelindung apa pun, dan untuk berburu binatang pemangsa seperti singa dan sejenisnya. Ketika senjata ini mengenai tubuh korban, anak panah ini tidak bisa ditarik karena matanya tertancap di dalam daging. Hulu anak panah berbentuk segi empat yang pendek dan kompak ini cocok untuk menembak perisai, pelindung dada dan baju besi.

Hulu anak panah yang berbentuk bulat, sama halnya dengan sebelumnya, memiliki dua jenis: panjang dan pendek. Yang pendek terutama cocok untuk penetrasi perisai, sedangkan yang panjang bagus untuk penetrasi baju besi dan baju pelindung dada serta kayu dan sejenisnya.

Hulu anak panah yang dipanjangkan terdiri dari tiga jenis: pendek, panjang dan bermata. Semuanya memiliki lobang, dasar silindris ke dalam mana batang anak panah dimasukkan. Yang pendek memiliki tepi yang lebar tajam seperti tumbak Byzantine, dan bermata tajam di kedua sisi. Jenis ini cocok untuk menembak musuh tanpa berbaju besi dan binatang pemangsa. Panjangnya biasanya sekitar empat jari, dengan tepi yang panjang dan dasar silinder tebal ke dalam mana batang anak panah dimasukkan seperti yang telah kami uraikan. Jenis ini cocok untuk berburu binatang pemangsa, seperti singa, dan binatang-binatang yang berlari cepat, seperti rusa. Kebanyakan jenis ini memiliki tepi yang sangat pendek dari bagian mana mata yang tajam menonjol. Jenis ini cocok untuk menembak musuh tanpa berpelindung baju besi dan binatang pemangsa.

Hulu anak panah yang berbentuk seperti tutup sederhana adalah seperti kepala tombak, dengan semua ragamnya, dan memiliki dasar lobang ke bagian mana batang dimasukkan, tepat seperti tombak.

Cara memasang hulu anak panah ke dalam batangnya terdiri dari mengebor lubang yang lebih pendek daripada ekor hulu anak panah di tempat dimana hulu anak panah harus dimasukkan, dengan meletakkan ekor itu di dalamnya, menancapkan hulunya dengan pelindung (*'a tīq*) dan kemudian menekannya dengan telapak tangan terhadap pelindung tersebut sampai ekornya mencapai batas lubang. Kemudian anda buang pelindungnya dan ketok dengan palu/ martil bagian ujung batang yang lain sampai keseluruhan ekor tersebut tersangkut di dalam lubang. Pelindung terdiri dari selembat logam kecil, berbentuk segi empat, ke dalam mana lubang dibor dalam bentuk hulu anak panah tertentu.: segitiga, segiempat, atau bulat, atau apapun bentuknya. Lubang tersebut

harus cukup dalam tetapi sedikit lebih sempit daripada ekor itu sendiri, sehingga ekor bisa tertahan kuat tanpa menyebabkan titiknya rata atau tergores. Lalu bagian yang mengelilingi lubang harus diperkuat dengan cara menderanya dengan sinew.

Seorang pemanah yang menginginkan pekerjaannya yang lebih sempurna dapat, setelah mengebor lubang seperti yang telah kami uraikan, memisahkan ujung batang secara hati-hati di tiga tempat untuk memudahkan masuknya ekor dari hulu anak panah, mengisi lubang dengan lem tebal, memasukkan ekor sampai batasnya, dan lalu mengikatnya dengan sangat keras dengan benang kuat yang terbuat dari rambut sampai benar-benar kering. Lalu kikir dan sempurnakan dengan sinew. Bagus pula untuk meninggalkan sedikit partikel kayu di lubang tersebut karena dapat memperkuat lem di seputar logam hulu anak panah. Hal ini semua berhubungan dengan pemasangan hulu anak panah dengan ekor benda padat.

Hulu anak panah dengan soket dipasangkan dengan cara yang sama seperti halnya tombak dipasangkan dan tidak ada barang lainnya karena soket mempunyai kecenderungan mematahkan batang anak panah. Anak panah seperti itu dapat digunakan hanya ketika melawan musuh tanpa berbaju besi dan berburu, dimana pemanah tidak peduli jika anak panahnya patah.

Dalam menembak permukaan yang keras, seperti tameng dan sejenisnya, tak satu pun yang harus digunakan kecuali anak panah dengan ekor solid.

Celahnock, yang merupakan celah dimana tali berada, terdiri dari dua jenis: satu dengan puncaknya yang panjang dan satu dengan yang pendek. Mereka yang mendukung ujung (*cusps*) yang panjang menyatakan bahwa anak panah diposisikan lebih kuat pada tali, sedang mereka yang lebih menyukai *cusps* pendek menyatakan bahwa anak panah muncul lebih cepat dalam terbangnya dari tali busur. Akan tetapi,

nock terbaik adalah yang tidak terlalu besar tidak pula terlalu kecil, tidak terlalu luas atau tidak terlalu sempit.